

ABSTRAK

Syifa Fauziyah, “Penerapan Media Boneka Tangan Berbantuan *Story Telling* Dalam Meningkatkan Karakter Percaya Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas II” (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas II MI Naelushibyan).

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dilakukan di MI Naelushibyan peneliti menemukan permasalahan di kelas II yaitu realita dilapangan diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran akidah akhlak guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa diselingi dengan penggunaan media, sehingga siswa dalam proses pembelajaran terbilang pasif mereka tidak memiliki keberanian untuk bertanya ketika mereka kurang mengerti, tidak berani menjawab atau berpendapat karena takut ketika salah, tidak memiliki keberanian untuk tampil ketika guru memberi kesempatan dan tidak mengutamakan usaha sendiri dalam mengerjakan tugas (menyontek), sehingga hal tersebut menggambarkan belum munculnya karakter percaya diri pada diri siswa kelas II MI Naelushibyan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukannya media dan metode pembelajaran untuk meningkatkan karakter percaya diri siswa, diantaranya yaitu menggunakan media boneka tangan berbantuan *story telling*

Media Boneka Tangan merupakan media instruksional yang efektif dalam menyampaikan sebuah dongeng. Media boneka tangan merupakan benda tiruan berbentuk manusia ataupun hewan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) untuk mengetahui karakter percaya diri siswa sebelum digunakannya media boneka tangan berbantuan *story telling* (2) untuk mengetahui proses penerapan media boneka tangan berbantuan *story telling* (3) untuk mengetahui Karakter Percaya diri siswa setelah menggunakan media Boneka Tangan Berbantuan *Story Telling* di kelas II MI Naelushibyan Jalan Sindangreret Kabupaten Bandung.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah: (1) karakter percaya diri siswa pada pra siklus mendapat persentase 29,31 dengan kategori kurang. (2) pada siklus I tindakan I diperoleh persentase aktivitas guru sebesar 66,25% dengan kategori baik, siklus I tindakan II 75% dengan kategori baik, siklus II tindakan I 78,75% kategori baik dan siklus II tindakan II diperoleh persentase sebesar 90% dengan kategori sangat baik, sedangkan aktivitas siswa pada siklus I tindakan I diperoleh persentase 51,78% kategori cukup, siklus I tindakan II 64,28% dengan kategori baik, siklus II tindakan I 76,78% dengan kategori baik dan siklus II tindakan II diperoleh persentase 88,00% kategori sangat baik (3) hasil karakter percaya diri siswa pada siklus I tindakan I diperoleh persentase sebesar 39,55% dengan kategori kurang, siklus I tindakan II sebesar 47,79% dengan kategori cukup, siklus II tindakan I 64,17% dengan kategori baik dan siklus II tindakan II 79,65% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media boneka tangan berbantuan *story telling* dapat meningkatkan karakter percaya diri siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.